

Penerbitan harian ini disubahkan Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selambar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

ROMME MAIN DIBALIK LAJAR

Tapi maksudnja tidak berhasil Kalangan dagang reaksioner Belanda tiup lagu lama

Oleh: Djurucarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Tiga pasal yang rupanja sedikit mengalami kesulitan di KMB sekarang ialah soal ekonomi, keuangan dan militer. Kabarnya di belakang lajar Romme masih terus berusaha untuk menjodorkan idam-idamannya tentang Uni yang berat, tapi hingga kini maksud nja tak berhasil dan oleh delegasi Belanda ditolak dengan suara bantak.

Dalam pada itu pers dagang Belanda hari2 belakangan ini menja njikan lagi lagu lama dengan main pukul pindjam tangan. Rasa temburu dihatinja dikemukakan sebagai was-was negara bagian dalam menghadapi penyerahan kedaulatan. Dikatakan bahwa pemimpin negara bagian takut akan pembalasan dari Republik, apabila kedaulatan sudah diserahkan dan TNI berkuasa. Orang teringat akan djanan revolusi sosial di Sumatera Timur dijamin bersiap

dan lain2 katanja. Penutup dari tulisan itu selalu disimpulkan dengan andjuran bahwa hari penarikan tentera Belanda djanan ditetapkan oleh pemerintah Federal dimana Republik akan turut bersuara, tapi oleh pemerintah negara masing2.

Bahwa suara2 seperti yang di tiupkan pers dagang reaksioner Belanda itu kalau tidak suatu isapan djempol sekurang-kurangnya bertentangan dengan realiteit, ter bukti dari pernyataan kalangan BFO yang berpengaruh kepada djurucarta "Waspada", bahwa kekuasaan menetapkan segala sesuatu mengenai keamanan umum dan pertahanan dinegara Indonesia kemudian terletak pada pemerintah pusat semata-mata dan dalam hal ini pemerintah pusat RIS dan bukan dari negara bagian masing-masing.

Anggota2 Rep. dlm panitia menjusun U.U.D. Sementara.

Kalangan Republik di KMB menjatakan kepada djurucarta "Waspada" bahwa panitia buat penjusunan konstitusi (undang2 dasar) sementara yang sudah dibentuk itu terdiri dari Prof. Supomo, Mr. Dr. Kusumatadja dan Mr. Moh. Yamin. Boleh djadi pada akhir minggu ini panitia tersebut akan bersidang dengan wakil2 dari BFO yang diketuai oleh Anak Agung untuk menjelaskan bentuk undang2 dasar RIS sebagai mana telah diperbincangkan didalam Konferensi Inter-Indonesia di Djakarta.

Dalam beberapa soal ada pandangan sama

TIGA SUB-KOMISI DIADAKAN LAGI

Sifat zakelijk dan suasana yang baik dari pembijaraan yang bersifat meninjau dan informil mengenai lapangan keuangan dan ekonomi, yang dalam hari2 belakangan ini terdapat antara kelompok2 ketijl, terdiri dari ketua dan wakil ketua serta para ahli dari ketiga seksi keuangan dan ekonomi, menurut djurubitjara Republik adalah gambaran yang penting dari konperensi ini.

Wakil2 dari Republik dan BFO berdjadak dari hasil2 yang diperoleh dalam konperensi se Indonesia dilapangan ini, terhadap mana Belanda memajukan pendiriannja, dan sekarangpun belum diperoleh perumusan yang tertentu.

Njata dengan segera bhw berkenaan dengan soal2 tertentu telah terdapat ketjotjokan pandangan, akan tetapi dalam beberapa soal lainnja timbul dengan segera pendapat2 yang berlainan. Soal2 yang dibicarakan antara lain ialah kedudukan devezjen, perhubungan dari Indonesia terhadap blok sterling, hutang luar dan dalam negeri dan konsesi2 politik serta kewajiban kontraktuil.

Jang merupakan soal pertikalan dan yang sangat berbeda ialah mengenai pertama sekali: tentang menurus hutang2, kedua perdjandjian perdjandjian dagang dan persetujuan keuangan, ketiga konsesi dan lain kewajiban yang kontraktuil.

Achirnja berkenaan dengan perdeaan faham ini diputuskan supaya masalah2 tersebut diserahkan kepada tiga buah sub-komisi yang akan dibentuk, yang mana kewajibannja ialah untuk menjatakan pendirian2 yang berbeda.

Djaminan keuangan yang diminta Belanda

Terhadap permintaan Belanda akan djaminan2 terhadap politik keuangan dari pemerintah Indonesia, maka pihak Indonesia mengemukakan, jika dilapangan keuangan harus ada kerja sama yang rapat, Indonesia pada achirnja djuga harus menjunjung djaminan tentang politik keuangan Belanda yang diminta. Jang terutama sekali disini dimaksud politik Belanda, yang djuga lankannya dalam blok sterling, politik mana dimasa yang akan datang djuga menimbulkan keberatan bagi Indonesia, demikian djurubitjara Republik kepada Aneta. Sifat zakelijk dari pembijaraan2 dipudjinja benar.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa orang mengharap jang orang seminggu lagi akan siap dengan pembijaraan mengenai pendirian Belanda, sehingga mulai permulaan pekan depan akan bisa dilangsungkan sidang pleno dari komisi dengan tudjuan jang pertama pembentukan jang rasmi dari sub-komisi2, demikian Aneta den Haag.



PERINTAH CEASE FIRE DI ATJEH

Atas: Gubernur militer Atjeh, T. M. Daud Beureueh, Kol. Hidayat dan pembesar militair lainnya sedang mengadakan pemeriksaan.

Tengah: T. M. Daud Beureueh dalam pertemuan dengan para pemimpin militair tentang soal cease fire order.

Bawah: Para opsir di Atjeh sedang menunggu kedatangan Kol. Hidayat.

Laporan melanggar cease fire belum diterima

SIDANG FORMIL CJB

Sidang formel kelima Pusat Panitia Bersama (CJB) telah dilangsungkan kemaren di Hotel des Indes di Djakarta. Pokok2 pembijaraan adalah mengenai pelaksanaan perintah hentikan tembak menembak dan organisasi serta para pekerdja dari Panitia2 Bersama Setempat (LJB). Jang mengenai hal pertama dinjatakan, bahwa masih belum diterima laporan2 dari Panitia Bersama Setempat tentang pelanggaran2, jang telah diberitahukan oleh Belanda. Diputuskan, mengundurkan pembijaraan tentang soal ini. Mengenai hal kedua dinjatakan, dengan perasaan puas, bahwa ketiga belas Panitia Bersama Setempat yang direntjanakan telah dibentuk 6 buah, jang sekarang bekerja dalam suasana persahabatan dan kerja sama.

Dengan rasa ketjewa dinjatakan pula, bahwa beberapa Panitia2 Bersama Setempat, masih belum dapat memulakan pekerdjaannya, berhubungan dengan tidak hadirnja wakil2 Republik, walau pun hal ini rupanya menjumpai alasan2. Pusat Panitia mendesak, supaya tindakan2 yang diputuskan hendaknya diambil untuk memungkin kinkan supaya para wakil jang bersangkutan, dapat memulakan pekerdjaannya dengan segera, demikian radjo Djakarta.

Pangkalan Surabaya harus diawasi mulai sekarang

A.S. memantijing untuk rantai pertahanannya di Asia

Berhubung dengan tersiernja desas-desus dalam pers dunia tentang akan dimasukkannya pangkalan Surabaya dalam rantai pertahanan USA di Asia, kalangan rasmi di Jogja terangkan pada Aneta, bhw hal tsbt adalah proefballon (pantjangan) walau pun demikian sudahlah ada baiknja hal ini diperhatikan bersama mulai sekarang, karena bilamana sekarang tak awas dan waspada ttg hal ini, kemudian hari soal pangkalan S'bjaja dlm mata rantai pertahanan akan dapat merupakan djarum yang menusuk badan kita.

Diterangkan bhw timbulnja proefballon ini dapat dimengerti berdasarkan tiga faktor, jaitu:

- 1. kemajuan tentera merah didunia Asia (Tiongkok).
2. pengaruh komunis yang tampak berkembang dalam negara2 muda dibenua Asia dan
3. tampak berachirnja persengketaan Belanda Indonesia.

Dlm hal ini USA menghendaki djaminan akan kuat rantai pertahanannya sendiri di Asia, termasuk Indonesia.

Diterangkan pula, bahwa bilamana perselisihan Indonesia Belanda selesai, jang djuga harus berarti, bahwa kedaulatan sudah digenggam bangsa Indonesia, tidak lah menjadi soal lagi, bahwa angkatan laut Belanda harus meninggalkan pangkalan2 di Indonesia, ketjuali pangkalan yang dipertahankan bersama dalam lingkungan kerdjasanya dalam Uni Indonesia Belanda.

Dalam pada itu harus diinjajifi, bahwa angkatan laut Ris masih dalam permulaan pertumbuhan. Melihat kejantaraan2 itu seharusnya permintaan USA untuk meletakkan Surabaya dalam rantai pertahanannya bilamana proefballon itu benar maka haruslah hal demikian

an memenuhi dua syarat jaitu:

- 1. hal tersebut harus dituangkan dalam bentuk perdjandjian, dimana sedikit banjaknja suara rakjat ikut menentukan dan
2. djaminan berkembangnja angkatan laut Ris jang harus dapat memenuhi kewajibannya mempertahankan kepulauan seluruh Indonesia menjudi ketinggian jang secerdaj dengan angkatan laut negara2 lainnja.

Kongres Wanita protes tindakan2 tentera Belanda

Pres. berpesan agar wanita2 bergerak menjambut 1950

Pada hari Kamis malam dipresidenan Jogja diadkan resepsi ramah tamah sebagai malam perpisahan dengan 82 wakil organisasi wanita jg sedjak 26.8 telah berkongres di Jogja. Dalam resepsi Presiden berpesan kepada para utusan kongres untuk menggerakkan semua wanita dan rakjat didaerah mereka masing2, guna menuntut penyerahan kedaulatan seluruh Indonesia sebelum 1950.

Dalam pemilihan2 umum guna badan2 perwakilan dan konstituante, supaya rakjat memilih orang2 jang tjakap dan tepat. Perdjangan Republik bukanlah untuk rakjat Djawa dan Sumatera saja, tapi untuk seluruh Indonesia, sebab itu pandangan Republik modal perdjangan kemerdekaan seluruh bangsa.

Njonja Salawati, wakil NIT, mera sa pergaulan antara Presiden dengan rakjat sama dengan bapak dan anak. Rakjat diluar Republik merindukan pergaulan sedemikian dengan pemimpin besartnja. Kepada para pengikut kongres Presiden menjabdahkan tendera

Bila KMB gagal Belanda djuga rugi

Pemerintahan Nasional dan Tentera Nasional perlu untuk hadapi serangan dari luar

OLEH SEBAB ITU KMB TIDAK BOLEH DIUNDURKAN - kata MR. TADJUDDIN NOOR

Kemaren sore telah tiba dikj: ini dari Djakarta dengan menumpang pesawat terbang Mr. Tadjuddin Noor pernah menjadi ketua parlemen Negara Indonesia Timur dan belakangan ini beliau aktif dalam "Persatuan Indonesia Raja", jang menjokong politik pemerintahan Hatta.

Dalam satu interpu eksklusif tadi pagi beliau menjatakan, bahwa sebenarnya perkundungan beliau kemari boleh dikatakan setengah untuk urusan prive dan setengah lagi untuk melihat keadaan disesuatu daerah di Sumatera.

Sekitar reorganisasi KNIP

Dari Jogjakarta Antara kabarkan, disamping mempersoalkan KMB dan kesukaran2 jang kini dialami Republik disebabkan buruknja persiapan makanan, kalangan politik Jogja kini sibuk membicarakan tjara menjusun kembali KNIP dalam menghadapi persetujuan KMB jang harus diratifikasi oleh KNIP dan PIR sendiri akan mendapat tempat dalam badan ini.

Mendjawab pertanyaan jang kita kemukakan kepada beliau tentang hak keistimewaan jang diminta oleh pihak Belanda dalam perundingan di KMB baru2 ini, beliau njatakan, bahwa mungkin jg dimaksud hak keistimewaan jang diminta Belanda itu serupa dengan keistimewaan kedudukan warga Inggeris di dominionnja.

Bagaimana pendapat tuan apabila KMB gagal? Dengan tersejnjum beliau menjawab, bahwa kerugiannya bukan saja tertimpa kepada bangsa Indonesia akan (Landjutan ke hal. 4 lajur 2)

Rombongan Hamangkubuwono 16 Sept. ke Sumatera

Antara Jogja kabarkan, bahwa untuk keperluan cease fire menteri pertahanan, Hamangkubuwono, kolonel Djatikusumo, anggota2 BPKNIP Rasuna Said, Kasman dan ketua Mr. Assaet pada tanggal 16 sampai 21 September akan mengadakan perdjanaan ke Sumatera dan disana rombongan ini akan melakukan perdjanaan bersama wakil P.M. Sjahrudin dan panglima TNI di Sumatera kolonel Hidayat.

Makassar: Diperoleh kabar dari kabinet presiden NIT hari Sabtu petang pukul lima, ditunggu kedatangan kembali presiden Sukawati dari Djakarta dilapangan Mandai. (Aneta)

Roma: Greta Garbo pada Djum'at tiba di Roma dan sebentar lagi akan main film dengan James Mason sebagai peranan terpenting. (AFP)

DJEPANG TERUS DITUNTUT

Untuk membajar kerugian perang Djurubitjara kementerian luar negeri Filipina menerangkan, bahwa wakil Filipina di PBB Carlos Romulo jang djuga wakil dalam komisi Timur Djauh (FEC) telah menerima perintah untuk berusaha menuntut, supaya diteruskan pembayaran penggantian kerugian perang Djepang jang telah dihentikan, demikian UP.

serta pengungsi2 di Solo, peristiwa Gunung Simpung dan penembakan2 serta penembelian peredaran anak2 dipasar Kembang Solo dan dalam pesta perkawinan di Tililatjap.

Kepada Antara wakil NIT menerangkan, bahwa pemerintah NIT telah didesak oleh parlemen dan pihak luar untuk menjelidiki pembunuhan 40 ribu, tapi sampai kini hasilnya belum ada.

PEKAN2 DEPAN

Dalam pekan yang lalu banjaklah soal yang timbul sekitar KMB yang tidak tepas pula dari perhatian kita.

Salah satu soal yang jadi pembicaraan diluar K. M. B. ialah tentang pangkalan Surabaya. Menurut berita belakangan ada diucapkan bahwa Surabaya telah diminta oleh Amerika kepada Republik dan Belanda supaya dibenarkan untuk dipakainya tapi sampai sebegitu djauli, berita itu tidak ada ketegasannya sungguhpun telah kita katakan, bahwa bagaimana napun djuga dalam tingkatan sekarang, dimana sedang dipersoalkan tentang penyerahan kedaulatan, tidaklah ada manfaatnya untuk membicarakan tentang pangkalan itu.

la dapat djuga membikin tidak lanjutnya pembicaraan di den Haag dimana soal penting masih banjak yang harus diputuskan dengan sama diketahui dalam RIS nanti, djika ia sudah berdiri baru lah dapat dipersoalkan apakah RIS pantas menyerahkannya atau tidak, akan tetapi djika sekarang dibicarakan maka hal ini menimbulkan kesan kepada kita bahwa "tuntutan" terhadap Surabaya itu tjuma mengurangkan tuntutan kita di KMB.

Lagi pula dimasa yang lalu telah djuga diputuskan di Konperensi se Indonesia bahwa RIS kelak akan meminta djika penyerahan telah berlangsung supaya sebagian dari angkatan laut Belanda tinggal diperaian ini untuk sementara, sampai RIS sendiri kuat untuk menjaga lautannya.

Bukan masanya sekarang pangkalan Surabaya itu dibicarakan, akan tetapi tidaklah kita hendak menjajalkannya, kalau kelak hal ini dibicarakan kembali, kalau pun semang Amerika akan meminta supaya Surabaya dipindjarkan kepadanya untuk djadi pangkalan.

Kita katakan sedemikian tentu dengan melihat suasana yang ada dimasa itu di Pasipik dibanding dengan kekuatan RIS untuk menghindarkan diri dari sesuatu tjedera. Tapi sudah sama diketahui pula, bahwa politik RIS menurut pendapat yang terdapat sekarang tidak akan masuk keblok mana djuga, sedang dengan penyerahan Surabaya itu semata2 Indonesia sudah masuk keblok Amerika.

Sebenarnya apa yang diraukan diatas ini sudah terlampaui djauh kedepan, sedang yang kita hadapi sekarang ialah kata dua dari Belanda dengan tindakan2 yang diambilnya di KMB.

Pada pekan2 depan ini akan kita hadapi pula hari2 yang penuh dengan tukar menukar working paper. Dan kalau ditilik pula bagaimana giatnya kedua belah pihak menjiapkan working paper-nya, pertama sekali mengenai undang2 dasar sementara RIS njata pulalah bahwa ketiga delegasi sedang bergiat benar untuk meletakkan sesuatu hasil dari perundingan KMB.

Walaupun kemarin telah timbul gambaran2 yang tidak menjanjikan dengan tuntutan Belanda terhadap ekonomi, keuangan, kebudayaan dan politik sebagai di kabarkap djuru2 warta sk. Amerika, akan tetapi sebagai kita katakan harapan kita tetap supaya ketiga delegasi itu bisa mengatasi kesulitan terutama pihak Belanda dengan tidak banjak mengemukakan tuntutan yang melampaui batas kedaulatan yang kita kehendaki.

Minggu depan orang berharap supaya undang undang dasar sementara R. I. S. bisa disetujui dan kemudian penetapan tentang pemilihan Presiden serta kabinet pati RIS yang akan menerima kelak kedaulatan yang diserahkan oleh Belanda.

Tentang pendirian BFO dan Republik sudah dapat diharapkan akan begitu berselisih dlm berbagai hal, hanya sampai sekarang kita tjuma dpt bajangan yg tidak menggembirakan dari isi tuntutan Belanda.

Kita katakan bajangan, karena ketegasan tentang isi usul2 Belanda sendiri yang tentu tertera dalam working paper-nya tidaklah diketahui, hanya kita berharap dalam suasana yang belum memberikan ketegasan sampai dimana hasil perundingan itu, supaya

Sekitar usaha Suhardjo menemu H. Basri

Pemogokan di Bandjarmasin masih terus

Aneta Bandjarmasin wartawan Djendral-majorsuhardjo telah memberitahukan kepada komandan dari Dipisi 4 ALRI bahwa pada 31 Agustus dia ada mengutus Kapten Zainal Abidin buat menyerahkan seputjuk surat, Basri dipersilakan menerima surat ini dengan perantaraan koerier (pembawa surat) di Passar Lok Pakat. Dida lam surat itu Hasan Basri dipersilakan hadir ditempat, djam dan hari yang ditentukan oleh Dj-majorsuhardjo.

Djendral-majorsuhardjo ditemani, selain oleh adjudan, peninjau militer KPBB dan seorang djurubahasa yang ditambahkan di tempat tersebut, djuga oleh wakil dari Residen Kalimantan Selatan Asst. Res. Hollman, wakil dari Panglima Territorial-kommandant buat Kalimantan Selatan dan Timor, Lt. Kol. Muller, sedang Kolese dan Pengurus Harian dari Dewan Bandjar dan Dewan Dajak Besar yang digabungkan diwakili oleh satu komisi terdiri dari Ketua: Dr. Suranto dan Anggota2: Achmad Hudari, Ruslan dan Zafry Djamdjam. Disanalak Djdmajorsuhardjo melaksanakan tugas yang dipikulkan Letnan djendral Sudirman kepadanya supaya atas ramanja Hasan Basri diperintahkan menghentikan permusuhan.

Lebih djauh dikabarkan bahwa adjudan dari djendral-majorsuhardjo dan koerier dari Hasan Basri telah bertemu pada siang hari Rabu di Benuang, 80 km. dari Bandjarmasin.

Pada pagi hari Kamis berangkatlah Djendral-majorsuhardjo dgn rombongan tersebut diatas diperlindungi oleh militer Belanda menuju Kandangan dimana diharapkan bertemu dengan Hasan Basri. Suhardjo ditunggu kembali ke Bandjarmasin dihari Djum'at.

Kota Bandjarmasin dari luar kelihatan tenteram sekali, tidak ada insiden yang kejdjian.

Insiden Selanjutnya dikabarkan, bahwa disekitar Bandjarmasin ada terdjadi di beberapa insiden. Demikianlah pada malam antara 30 dan 31 Agustus segerombolan 300 orang jg bersendjata telah melakukan serangan terhadap perkemahan militer di Kandangan. Dua rumah te-

lah dibakar dan seorang djururawanita telah ditjulik, serangan ini dapat dipukul mundur. Kerugian2 dipihak militer tidak ada.

Sementara itu pemogokan masih terus dikalangan buruh2 Indonesia. Pegawai2 Tienghoa dari firma2, bank2 dll. didesak supaya turut, ANIEM djuga tadinja terantjajam menjadi lumpuh, namun Di reksi sudah menerima kabar dari pihak yang engkar bahwa pemogokan itu tidak akan dirembetkan kepada perusahaan yang penting bagi umum. Rumah-sakit Ulin djuga bekerja terus. Keadaan maka n di dalam kota Bandjarmasin akan menjadi sukar kalau pemogokan berlanjutan.

PBB menjusun laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao

Dasar2 keterangan dari Belanda

Aneta Lake Success kabarkan, Sekretariat PBB telah menjusun suatu laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao, yang didasarkan atas keterangan2 yang diberikan oleh Belanda dan kini sebagaimana diketahui merupakan perdebatan dalam komisi istimewa untuk informasi mengenai daerah2 yang tidak berpemerintahan sendiri.

Laporan tersebut terdiri dari 50 halaman, dalam mana telah diberikan suatu ichtisar politik, geografs, etnologis, ekonomis, sosial dan pendidikan dari daerah2 tersebut. Keterangan2 yang telah diberikan kepada sekretariat PBB sebagian besar mengenai tahun 1948 sebagai sambungan keterangan2 yang telah diberikan tahun lalu.

Ichtisar pendek sebagaimana telah diberikan oleh sekretariat dalam laporannya tidak memuat keterangan2 detail tentang perubahan perubahan pemerintahan baru2 ini di Curacao dan Suriname. Sebaliknya laporan dengan pandjangan lebar memuat perkembangan2 ketatanegaraan di Indonesia, akan tetapi dalam mana semata2 dibicarakan tentang pembangunan federasi. Perseutudjan Renville, aksi polisionil dan perkembangan2 politik di Indonesia yang berhubungan dengan itu tidak disebut.

Mengenai Curacao laporan itu mengatakan, bahwa rantjangan2 pemerintah untuk perkembangan selanjutnya meliputi perluasan pelabuhan2 dan pembangunan jembatan2 (kade) di Curacao dan Aruba. Usaha memajukan tourism dengan djalan membangun suatu hotel yang modern untuk sebagian akan dibijai oleh orang2 partikulir.

Rantjangan2 untuk Suriname terdiri dari usaha mengadakan kebun2 pisang dan diadakannya kembali produksi tjoklat, pendirian pabrik2 sabun dan suatu tempat pendinginan (koelhuis).

Membicarakan keadaan ekonomi di Indonesia laporan tersebut mengatakan antara lain2, bahwa penanaman modal asing dan tenaga buruh asing adalah sangat dibutuhkan. Dlm tingkat sekarang ini surplus ekspor tidak begitu baik, karena meskipun harapan2 ekspor melebihi dugaan, berkat harga2 pasar dunia yang baik, kegiatan dagang di Indonesia telah dapat diperbaiki dengan djalan banjak improvisasi dengan tidak di sertai import mesin2 baru dan material2 lainnya dalam jumlah jg menjukupi. Pengurangan pengeluaran devizee setjara radikal selanjutnya memaksa import diturunkan hingga dibawah tingkat ekspor. Karena itu perlu diadakannya pengurangan import2 yang essentiel, jg disebabkan dihentikannya bantuan ERP, dalam mana Indonesia turut serta sebagai daerah yang tidak berpemerintahan sendiri, akan membawakan akibat akibat genting. Ekspor akan mendapat pengaruh buruk karena kekurangan tekstil, karena hal ini menyebabkan akibat buruk atas produktiviteit. Bagi penduduk terutama tidak mungkin untuk menjajapi kembali tingkat kemakmuran dimasa sebelum perang disebabkan terhambatnya pembangunan, demikian akhirnya laporan PBB.

KAUM PEKERJA DI NIEUW-CALEDONIA KEMBALI

Pada tanggal 25 Agustus di Magelang telah tiba sejumlah bekas buruh di Nieuw Caledonia. Mereka itu pulang kembali ketanah air bersama-sama dengan anak-isterinya, semuanya berdjumlah 65 orang. Mereka kini ditempatkan d'asrama Meteah, sambil menunggu kemungkinan untuk berangkat ketempat asalnja. Kebanyakan dari mereka berasal dari Jogja, Wonosobo, Purworejo atau Salam, demikian Aneta.

PEGAWAI PABERIK FAROKA MOGOK

Sebagian dari buruh N.V. ANIEM dan N.V. Faroka, beberapa hari ini telah mengadakan pemogokan sebagai protes karena gajijnja terlalu rendah, demikian Aneta.

Wakil daerah2 PBA jg ke Den Haag

Para wakil yang berikut dari daerah2 PBA dalam hari2 yang akan datang akan berangkat dengan pesawat terbang ke Den Haag. Mereka itu adalah: R.D.A. Kulik dari Djambi, N. Toha effendi dari Lampung, Dr. Anas dari Minangkabau, M. Jasin dari Bengkulu, E. Slagian dari Tapanuli dan T. Dt. Kasim dari Siak. Sebagai koordinator untuk perwakilan PBA bertindak Mr. Sjoekoer Soripada dan sebagai sekretaris R.O. Simatupang.

Selanjutnya ketua Panitia Penghubung Sumatera, Mr. Dr. Mulla yang sebagaimana diketahui akan mengambil bahagian pada perundingan2 sidang umum PBB di Lake Success, akan tinggal beberapa waktu dinegeri Belanda, untuk turut serta dalam perundingan mengenai daerah2 PBA, demikian radio Djakarta.

PBB menjusun laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao

Aneta Lake Success kabarkan, Sekretariat PBB telah menjusun suatu laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao, yang didasarkan atas keterangan2 yang diberikan oleh Belanda dan kini sebagaimana diketahui merupakan perdebatan dalam komisi istimewa untuk informasi mengenai daerah2 yang tidak berpemerintahan sendiri.

PBB menjusun laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao

Dasar2 keterangan dari Belanda

Aneta Lake Success kabarkan, Sekretariat PBB telah menjusun suatu laporan tentang Indonesia, Suriname dan Curacao, yang didasarkan atas keterangan2 yang diberikan oleh Belanda dan kini sebagaimana diketahui merupakan perdebatan dalam komisi istimewa untuk informasi mengenai daerah2 yang tidak berpemerintahan sendiri.

Laporan tersebut terdiri dari 50 halaman, dalam mana telah diberikan suatu ichtisar politik, geografs, etnologis, ekonomis, sosial dan pendidikan dari daerah2 tersebut. Keterangan2 yang telah diberikan kepada sekretariat PBB sebagian besar mengenai tahun 1948 sebagai sambungan keterangan2 yang telah diberikan tahun lalu.

Ichtisar pendek sebagaimana telah diberikan oleh sekretariat dalam laporannya tidak memuat keterangan2 detail tentang perubahan perubahan pemerintahan baru2 ini di Curacao dan Suriname. Sebaliknya laporan dengan pandjangan lebar memuat perkembangan2 ketatanegaraan di Indonesia, akan tetapi dalam mana semata2 dibicarakan tentang pembangunan federasi. Perseutudjan Renville, aksi polisionil dan perkembangan2 politik di Indonesia yang berhubungan dengan itu tidak disebut.

Mengenai Curacao laporan itu mengatakan, bahwa rantjangan2 pemerintah untuk perkembangan selanjutnya meliputi perluasan pelabuhan2 dan pembangunan jembatan2 (kade) di Curacao dan Aruba. Usaha memajukan tourism dengan djalan membangun suatu hotel yang modern untuk sebagian akan dibijai oleh orang2 partikulir.

Rantjangan2 untuk Suriname terdiri dari usaha mengadakan kebun2 pisang dan diadakannya kembali produksi tjoklat, pendirian pabrik2 sabun dan suatu tempat pendinginan (koelhuis).

Membicarakan keadaan ekonomi di Indonesia laporan tersebut mengatakan antara lain2, bahwa penanaman modal asing dan tenaga buruh asing adalah sangat dibutuhkan. Dlm tingkat sekarang ini surplus ekspor tidak begitu baik, karena meskipun harapan2 ekspor melebihi dugaan, berkat harga2 pasar dunia yang baik, kegiatan dagang di Indonesia telah dapat diperbaiki dengan djalan banjak improvisasi dengan tidak di sertai import mesin2 baru dan material2 lainnya dalam jumlah jg menjukupi. Pengurangan pengeluaran devizee setjara radikal selanjutnya memaksa import diturunkan hingga dibawah tingkat ekspor. Karena itu perlu diadakannya pengurangan import2 yang essentiel, jg disebabkan dihentikannya bantuan ERP, dalam mana Indonesia turut serta sebagai daerah yang tidak berpemerintahan sendiri, akan membawakan akibat akibat genting. Ekspor akan mendapat pengaruh buruk karena kekurangan tekstil, karena hal ini menyebabkan akibat buruk atas produktiviteit. Bagi penduduk terutama tidak mungkin untuk menjajapi kembali tingkat kemakmuran dimasa sebelum perang disebabkan terhambatnya pembangunan, demikian akhirnya laporan PBB.

PENGERAHAN TENAGA PEKERJA UNTUK SUMATERA

Dari Malang Aneta kabarkan, Deli Planters-Vereeniging dan "Avros" pada waktu ini sedang menjajari beratus2 tenaga buruh untuk Sumatera.

Tertib aljara konp. kelli Front Nasional S. Timur

Sekretariat P.B. Front Nasional Sumatera Timur minta supaya kita siarkan sebagai berikut:

Hari Sabtu tgl. 10-9-49 bertempat digedong Balustraat No. 18 B Medan. Dari pukul 8 sampai pukul 9 malam waktu rasmi.

I. Resepsi

- 1. Upatjara a) Menjajikan "Indonesia Raya" bersama2. b) Tafakkur untuk memperingati arwah pahlawan2 tanahair. Upatjara dipimpin oleh Pak Madong Lubis. 2. Kata Pembukaan oleh Ketua Panitia Penjelenggara, sdr. Sudewo. 3. Pidato Sambutan oleh Ketua Panitia P.B., sdr. Elias St. Pangeran. 4. Pidato Sumbangan dari hadirin. 5. Penutup.

Dari pukul 9.30 sampai pukul 11.30 malam

II. Rapat para utusan

- 1. Pembukaan oleh Ketua P. B. sdr. Elias St. Pangeran. 2. Laporan sedjak Konperensi ke-I (tgl. 4-7-48) sampai tgl. 18-12-48 oleh Setia Usaha P. B. sdr. M.A. Dasuki. 3. Laporan sedjak tgl. 19-12-48 sampai hari Konperensi ke-II oleh Wakil Setia Usaha P.B., sdr. Arif Effendy. 4. Laporan tentang Keuangan P. B. oleh Bendahari P.B., sdr. Sangkep Tarigan. 5. Laporan tentang penerbitan "Berita Front Nasional" oleh Ketua Badan Penerbitan Front Nasional, sdr. Arif Effendy. 6. Laporan tentang Pertemuan Keangsaan Indonesia di Djakarta oleh utusan kita, sdr. M.A. Dasuki. 7. Penutup.

Hari Ahad tgl. 11-9-1949 bertempat digedong Taman Siswa, Dialan Ampelas Medan. Dari pukul 8 pagi sampai pukul 12 siang.

III. Rapat para utusan

- 1. Pembukaan oleh Ketua P. B., Elias St. Pangeran. 2. Memperbincangkan usul2. 3. Pemilihan Pengurus Besar baru. 4. Penutup.

Dari pukul 2 sampai pukul 5 sore.

Kalau sampai pukul 12 masih ada soal2 yang belum selesai diperbincangkan, maka Rapat para utusan akan dilanjutkannya dari pukul 2 sampai pukul 5 sore. Djika terpaksa oleh keadaan, tertib-atjara ini dirobah.

Utusan dan Penindjau

Sebagaimana telah dimaklumkan, tiap2 tjabang diminta mengirim 3 orang utusan kedalam konperensi.

Disamping itu, sebagai memenuhi keinginan beberapa ranting, tiap2 ranting dibolehkan mengirim seorang penindjau. Penindjau penindjau harus membawa surat keterangan dari pengurus rantingnja.

Segala ongkos utusan ditanggung oleh tjabang dan segala ongkos penindjau ditanggung oleh ranting yang mengutusnja.

Pemondokan

Disebabkan oleh beberapa hal, Panitia Penjelenggara tidak dapat menjajadikan pemondokan dan segala keperluannja bagi para utusan dan penindjau.

Laporan dan Usul2

Tjabang2 yang belum mengirim laporan dan usul2, diminta mengirim laporan dan usul2nja setjepat mungkin. Usul2 jg ter lambat tidak akan dipertimbangkan.

"Berita Front Nasional"

Djika tidak ada aral melintang, "Berita Front Nasional" akan terbit lagi pada hari Konperensi ke II.

Barang siapa ingin berlanggan atau menempatkan iklan didalam "Berita Front Nasional", sudah boleh berurusan dgn administrasinja sedjak dari sekarang.

Sekianlah agar para anggota Front Nasional chususnja dan seluruh Rakyat umumnya maklum.



BENAR Raden Abdul Kadir Widjojout-modjo bantah kabar2 yang mengatakannya, bahwa ia telah ditjalonkan djadi Recomba Djawa Tengah.

Konon, kalau diplomat2 bantah, sebenarnya ia mau bilang "benar", sebab apa yang tidak benar tidak disebutkan, dan mana jng sebenarnya benar tidak diterangkan. Wuppi !!

GOSOK

Satu iklan P.K.O. (Pembantu Keamanaan Oemoem) di-Djakarta, melarang orang kasi wang "sogok" pada tukang2 penjaga dan pembagi air.

Si-Djoblos dengar ini djadi geli, sebab katanya, apa yang dilarang orang selalu langgar. Tidak boleh "sogok", apa "sogok" boleh ???

Lain bunjinja, tetapi maksudnja serupa. Juhuuu !!

DIKTE

Residen Belanda di Kalimantan Barat kata B.I. telah melarang s.s.k. "Kalimantan Berjuang" dan "Suara Kalimantan" menjajarkan berita2 yang didapatnja sendiri!

Holaa! Apa mesti didiktekan ??? Siapa senjum disana ???

Djenderal Major Republik Suhardjo, ketika tiba dilapangan terbang Ulin dekat Bandjarmasin telah disambut oleh lautan manusia, yang berdjedjal-djedjal datang mengulakan. Siapuu !!

Tapi, ada djuga orang yang bilang, bahwa rakyat Bandjar chususnja dan Kalimantan umumnya tidak "Republikan-minded". Siapa lebang disana ???

SI-KISUT.

Perkara mingguan "Peker dja" akan dipuluskan 15 Sep.

DJAKSA MINTA DIHUKUM 2 BULAN

Pengadilan Belanda di Djakarta pada tanggal 1-9 telah memeriksa perkara perselicit ma djallah mingguan "Peker dja". Ke pada Suhardjo, pemimpin redaksi sebagai terdakwa, djaksa minta hukuman denda tiga ratus rupiah atau hukuman penjara dua bulan. Putusan akan djatuhkan 15 September. Suhardjo karena tuli sanjja dalam majallah "Peker dja" nomor 98 berkepala "Pegar Saudara?" terbit dalam bulan Djuni, d'tuduh menghasut berhubung ia sebagai dikatakan surat tuduhan, dalam tulisannya itu antara lain memudji gerilja yang akan meneruskan pertempuran meskipun cease fire, sebagai organ consequent anti imperialis.

Pembela mr. Sukdiman a.l. katakan, menurut pendapatnja terdakwa tidak bersalah, tapi djika hakim berpendapat lain hendaknja terdakwa djatuhkan hukuman "voorwaardelijk" saja djuga di minta perkara tersebut disesuaikan dengan keadaan sekarang jg telah dalam pemberhentian permusuhan setelah lahirnja R-R statement.

Terdakwa membatja pembelaannya antara lain dikatakan, bahwa tulisannya bukanlah untuk menghasut atau menanam bibit kebentjahan pada Belanda, sbg yang dituduhkan sebab bukan maksud perdjangan buruh atau perkdja untuk memusuh suatu bangsa karena jng diperdjangan kan kaum buruh isme didalam hal ini, ialah imperialisme dan kapitalisme, demikian "Antara".

Menjambung berita tentang perkara pemimpin majallah "Peker dja", Suhardjo, djuruwarta "Was pada" kabarkan bahwa kalangan buruh bermaksud menerbitkan buku tentang itu. Hasilnja akan diserahkan kepada badan2 dan sosial Indonesia dan Belanda serta Persatuan Wartawan Indonesia.

Waktu Suhardjo mengutjapkan pembelaan, salah2 distjap-kannya "saudara hakim".

# Badan penjabutan pe- mimpin2 Indonesia dibentuk

Diwakili oleh perkumpulan-perkumpulan di Medan

Sebagaimana diketahui pada waktu belakangan ini Sumatera Timur selalu dikundungi atau disinggahi oleh tamu-tamu penting bangsa Indonesia. Tapi sebagaimana juga diketahui, bahwa penjabutan tjama dilakukan oleh beberapa gelintir manusia sadja, selain dari njamuk2 pers....

Untuk menjambut tamu2 itu sebagaimana patutnja, maka atas usaha P.B. Front Nasional Sumatera Timur kemarin dengan bertem pat diruangan Sekolah Muhammadiyah telah dibentuk suatu badan penjabutan, dimana tiap2 perkumpulan dari berbagai tjorak dikota ini turut mengambil bahagian.

Dengan adanya badan penjabutan ini, walaupun misalnja tamu2 itu diterima oleh beberapa gelintir orang sadja, sudah berarti dilakuan oleh seluruh rakjat disini, sebab tiap2 perkumpulan dengan sendirinja sudah mempunyai wakilnja.

Rapat pembentukan ini diketuai dan dibuka oleh tuan Elias St. Pangeran dari P.B. Front Nasional.

## Beberapa kata sambutan.

"Saja senantiasa mengikuti suasana ditanah air kita," demikian antara lain kata sambutan dari t. Madong Lubis (Badan Pentjinta Bahasa Indonesia). "Maka terbahja penerimaan pembesar2 kita dengan gembira oleh rakjat. Kita dengar penjabutan atas djendral Suhardjo dengan hebat di Kalimantan. Tapi sebaliknja wk. perdana menteri Sjafrudin — seorang-orang besar singgah di Medan — seolah-olah tak ada yang mengajuhkan," demikian Pak Madong.

Apakah kata orang? Apakah pendapat orang tentang NST? Mungkin ada yang berfikirkan barangkali, bahwa rakjat Sumatera Timur tak atjuh! Pembijtaraan Pak Madong ini mendapat tjukup perhatian, disamping utjapan2nja yang berbau sastera.

Beliau menjatakan kegembiraannja, karena rapat ini dikundungi oleh wakil2 perkumpulan. Tidak sebagai yang sudah2. "Pemimpin2 harus memberikan penerangan kepada rakjat," demikian Pak Maoung ketika hendak menghabisi kata sambutannja. "Pemimpin2 wadajib memberikan penerangan. Saja yang hidup dikalangan rakjat, serba sedikit sudah mendengar ke iuh kesah rakjat, maka disini saja menjampaikan keluh kesah rakjat itu! Merdeka...."

Boleh dibilang hampir semua pembijtara membuka dan menutup utjapannja dengan salam kebangsaan: Merdeka!

Tuan Simorangkir dari Serikat Guru Indonesia (S.G.I.) menjatakan turut bergembira, menjetujui pembentukan badan penjabutan ini dan akan turut memban tu dalam segala hal.

Tk. Isma'il atas nama Taman Persahabatan bersedia menjokong badan ini.

Seterusnya tampil bitjara tuan Baharuddin Ali dari P.B. Al Djam 'atul Washlijah. Beliau sangat bergembira atas lahirnja badan penjabutan dari pemimpin2 Indone sia, berdasarkan perasaan dan pengalamannja selama menjadi stu den di Mesir.

"Sewaktu almh. Dr. Sutomo du iu datang di Mesir penjabutan peladjar2 sangat lemah," demikian tuannya Baharuddin, "tapi sebaliknja rakjat Mesir sendiri mengamb il bagian sebesar2nja dan menge luaran ongkos sebanjak2nja."

Tuan Dja'afar Menahan menga takan, bahwa ia wakil dari suatu perhimpunan yang ketjil sadja (Al Itihadiyah). Walaupun ketjil, kata Leliau, turut memberikan perhati a. Berdo'a agar panitia berhasil!

Dari Party Puteri Nasional Indone sia (Titi Rukmi) dinjatakan ber sedia dan akan menjokong sekuat kuatnja.

Kemudian tuan Suwito dari Pan du Rakjat angkat bitjara. Beliau mengusulkan, supaya panitia ini hendaknja djanng menjadi siat untuk menjondjol-nondjolkkan diri kepada pemimpin2 kita. Sebab, katanja sudah banjak diantara pe mimpin2 yang menjondjolkan diri nja dengan memakai nama rakjat.

Sambutan dari ketua: Itu kedjadian semasa zaman kolonial. Tapi sekarang bukan masanja bu at menjondjolkkan diri lagi, tapi akan berdjasa!

Habis itu berbitjara pula tuan L. Simandjuntak dari H.C.B. Sambil melepas pandang kepa da hadirin, beliau menjunjukkan kekagumannja.

Sekarang sudah banjak orang yang berani, kalau dulu masih ta kut2 lagi. Djangan takut2, udjar beliau. Hadirin bertepuk.

Selanjutnja beliau setuju ten tang adanya panitia yang permanen dan berharap, agar maksud itu diperluas.

Last but not least tampil tuan S. Tarigan anggota dari P.B. Front Nasional. Dengan tegas di katakan, bahwa djanng tjams be

reni djadi pemimpin diwaktu tak ada bahaja. Seperti kata Walikota Modjokerto: Djangan berani djadi pemimpin hanja ditempat jang aman sadja!

Achirnja beliau berharap, supaya pembentukan panitia jang dimaksud itu segera dilangsungkan pada hari ini djuga.

Maka dengan suara bulat sekalian jang hadir menjatakan setuju dengan pembentukan Badan Penjabutan tamu2 penting bangsa Indonesia jang datang atau menjinggahi kota Medan.

Pemilihan pengurus Sudah itu diadakan pemilihan tjalon2 pengurus jang terdiri dari 7 orang dengan tjara demokratis. Didapat keputusan sebagai berikut: Elias St. Pangeran (P.B. Front Nasional), Dt. Hafiz Habeham (Parnest), Madong Lubis (Badan Pentjinta Bahasa), Suwito (Pandu Rakjat), Tk. Isma'il (Taman Persahabatan) Sugondo (Taman Siswa) dan Fatimah Das (Persatuan Wanita Indonesia).

Dikabarkan, bahwa partai2 jg hadir semuanja kl. ada 30 partai.

Suasana gembira dan bersemangat

Anggota2 pengurus jg 7 orang itu hari ini akan bermusjawarat legi dirumah t. Elias St. Pangeran di Dj. Radja 19 untuk menjentu kan pembahagian pekerdjaan masing2.

Selanjutnja pada tiap2 perkumpulan diminta mengirimin atau memasukkan nama wakilnja seorang.

Rapat pembentukan badan penjabutan pemimpin2 Indonesia ini telah berlangsung dalam suasana gembira dan penuh semangat. Dan ditutup dengan salam kebangsaan Merdeka.....

## IKLAN

### Sudah Terbit ROMAN SEDJARAH TJINTJIN PERMATA DARI CAMBODJA

Karangan pengarang jang telah terkenal sedjak sebelum perang tuannya Matu Mona harga f7.50. Pesanan lebih 10 ex korting 20%. Pesanan pada segala toko buku di Medan, atau kepada penerbitnja

**Pustaka Djajabaja**  
Dj. Padang Bulan 8  
MEDAN

### Kabar Dukatjita

Telah meninggal dunia suami dan ayah kami jang sangat kami tjintai:

**Andreas Pandjaitan**

dalam usia 52 tahun, semasa hidupnja Hoofdmantri Opener pada Pedjabat Kehutanan (Boeswezen) Medan, tinggal di Djalan Keladi no. 9 Petisah Darat Medan, pada tanggal 31 Agustus, 1949 dan dikebumikan pada tanggal 1 September 1949, di pekuburan Coenstraat.

Dengan ini kami mengujatkan terima kasih jang tak terhingga kepada sekalian handai tolan jang turut menjatakan dukatjita, mengirinkan sumbangan2 berupa karangan bunga dan senaga beserta turut menjngantarkan arwah suami dan ayah kami itu.

Jang berdukatjita:

Keluarga Nai Moeara bo

ru Sialen — isterinja.

Moeara Walte, Pandjaitan,

beser orang adik2nja

— anaknja.

Benjamin Marpaoeng, Kisa

san — iparnja.

**REX** 6.15 — 9.00

"THE STORY OF  
DR. WASSEL"  
(Technicolor)

**RIO** 6.15 — 8.30

"THE PHANTOM"  
(Tammat)

**Capitol** 5.45—8.00

"THE PHANTOM"  
(Tammat)

10.15 Midnightshow Pilem  
Tiongkok

### Perobahan Besar RADIO-SERVICE „ANDALAS“

Smidstraat 5 — MEDAN.  
Tel: 408

Memperbaiki segala merk RADIO-MICROPHONE AMPLIFIER d.l.l. oleh Radio Monteur & Tekniker ber diploma serta berpengalaman lama.

PRAKTIS DAN TJEPAT.

### SEMPURNA TELEFOON 1738

Pemegang Kartu Distributie. BI dan BII jang terhormat. Untuk kepuasan, berbelandjalah pada:

**Distributie Toko P 9  
Dj. Mahkamah no. 19**

Hanja satu Toko P. 9 diantara 23 Toko P. jang dipimpin oleh bangsa INDONESIA.



**HAN SENG KONGSI  
Kleer Maker**  
HOLLYWOOD  
STYLE  
No: 179  
DJALAN  
PASAR  
**POELOE  
BRAJAN**

Salah satu alamat jang baik untuk MENJAHITKAN PAKAIAN, dari rupa2 model dan potongan. Tukangnja telah lama dalam pengalaman, potongan netjis dan rapi. Harga selamatan pantas. Tjebalah berhubungan dengan kita, pasti puas.

Menunggu dengan hormat.

### ANGGUR OBAT TJAP KUPU2 ANGGUR OBAT TJAP RUSA



Kedua2nja ini Anggur Perlu dise-diakn dalam tiap2 Rumah Tangga menjdaga dan Membanteras ma-tjam2 Penyakit terutama: KURANG DARAH, REUMATIEK; BIRI-BIRI KUNING, KEPALA SELALU PUSING; DATANG BULAN TIDAK TJOTJOK dan lain2 anjk meng-hindarkan penjakit ini, minumlah selalu ANGGUR TJAP KUPU2 atau ANGGUR TJAP RUSA, pudji-an tidak perlu lebih landjut tjoba-lah mulai dari sekarang, pasti ber-bukti.

BISA DAPAT BELI DIMANA2  
KEDAI.

**TOKO CHIN LIE**  
No. 31, SWATOWSTRAAT TEL. No. 374  
MEDAN

Pendjualan mulai tanggal 5

### Toko „Deli“

DISTRIBUTIE TOKO P 16  
KAPITEINSWEG 40  
— MEDAN —  
Telefoon No: 974

Mendjual barang2 distributie buat kartu2 B I dan B II. Djuga sedia lain2 barang ma-kanaan dan minuman. Langganan tetap diurus de-ngan rapi. Silahkan berhubungan.

Menunggu dengan hormat.



### Moon Apotheek

Hakkastraat 2A—2B—2C.  
Tel: 1828 — Medan

Sedia menerima segala recept dari dokter. Ada mendjual Patent medicinen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen, Hari Minggu dan Hari Besar dibuka serengah baal.

### „TELAGA“

HOOFDKANTOOR  
Kesawan 27 — Tel: 2065  
Bloemenhandel en Kramerijen  
Rupa2 KAIN dan PELEKAT

BLIKKEN FABRIEK  
C. Passar P 140 — Tel. 523

HOUTHANDEL  
Bindjieweg 47A — Tel. 492  
Medan.

### Karangan Bunga

Jang Indah Permai  
Kundjunglah

### „DELI“ Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524  
— MEDAN —  
Pasarr. 39 — Tel: 23  
— K. DJAHE —  
Stand Centrale Pasar MEDAN  
Pengurus: M. BARUS



**ARITPOWDER** TEPUNG MERAH

Distributors:  
IMPAC & NURS, & CO  
Njo Tjjang Sengstraat 144,  
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

BARU TERBIT!



Insja: Kedudukan Pers dalam Masyarakat. Cursus2 untuk tjalon Wartawan. Djurnalistik di kalangan Umum. Organisasi per sura-kabaran.

Harganja f.3.—

Sudah terbit.

### Kursus tjapat bb. INGERIS Djilid ke II

Tjara mempeladjarnja sama dgn djilid I, hanja isinja diperpadat dan diperdalam. Peladjar2 jang telah menamatkan kedua buku ini, Insja Allah dapatlah berdj-nak2kan dengan madjallah2 jang berbahasa Ingeris.

Tebalnja 150 halaman.

Harganja f.5.—

Pesanan pada:

Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.

**TOKO BUKU „Islamijah“**

Postbox 11 Medan.

Djuga dapat pada semua agen2 kita.



MENERIMA MURID — MURID

Dari mulai sekarang untuk kursus MESIN TYP. Waktu berladjar saban hari 1 dan 2 djam. Sesudah 1 & 3 bulan tamat.

Pembajaran sengadja dimurahkan.

**OPTICIAN**

**DAEED OPTICAL CO.** Katja-mata

CANTONSTR. MUKA No. 5 — MEDAN

Persediaan: Lens dari batu tullen keluaran Europe dan America mutunja jang paling baik.

Pekerdjaan: Memakai Mesin Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.

System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.

Berhubunganlah sekarang!!!  
Pasti memuaskan!!!

**TERIMA RESEP DARI DOCTOR**

### Obral besar! Djual murah!

Baru terima:

PYAMA (badju tidur) keluaran: AMERIKA, model HAWAII-harga f19.— per pasang. Lekas datang djangan sampai kehabisan.

### „China Trading Company“

KESAWAN 34 samping Oudemarkstraat MEDAN

### Sudahkah tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit: SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)

Penjakit jang berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebahnja penjakit DJIRIAN ini mulanja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlalu banjak, sakit Gonorrhoea (Syphllis), asjk membatia buku romans d.l.l. Menurut pendapatn Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamat2nja mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kencing atau sesudahnja, Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengelu-arkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pe-malas dan sebahainja.

Laki2, perempuan jang dihinngapi penjakit ini, hilang rasa kela-zatan dunia, semur hidup tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatinja.

Kita sanggup mengobatinja, ditanggung mudjarrab kita pu-nja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen. Djirian, dll. Selamat Berpuasa! dan Selamat Hari Raja!

Thabib  
**MOHAMED RAWAL**  
No. 76 Luitenantsweg — Medan.

# Partai Rakjat Meluku mempertahankan Irian

Kawatnja pada delegasi Rep. dan BFO di KMB.

Aneta Djakarta wartakan, Pengurus Besar dari Partai Rakjat Meluku pada tgl 30 Agustus jl. mengetok kawat kepada delegasi Republik di KMB sbb:

„Berhubung dengan resolusi Partai Rakjat Meluku mengenai Irian atas dasar keputusan dari konperensi inter-Indonesia bahwa Irian bagian yang tidak bisa dipisah dari Republik Indonesia Serikat dan menurut pedato Jg. Utama Presiden Sukarno tanggal 17 Agustus 1949 bahwa Irian pas ti mesti tinggal bagian dari RIS, maka Partai Rakjat Meluku mendesak kepada delegasi Republik untuk mentjegah perpetjahan dalam bangsa Indonesia umumnja dan golongan Meluku khususnya, supaya Irian dipertahankan didalam KMB sebagai bagian dari RIS, menurut kemauan dari rakjat Irian yang beberapa dari pemu ka2nja kini masih dalam pendjara”.

Kawat demikian dikirim djuwa kepada delegasi BFO di KMB oleh Pengurus Besar tsb., lagipun disanggah „aksi dari golongan2 yang menuntut Irian sebagai „negeri leluhur” dan menentang „kalah soal Irian itu diurus oleh Per-satuan Timur Besar saja”.

## ARIKS MENDJUMPAI WAM

Aneta Djakarta wartakan pada hari Kamis siang Johan Ariks, wakil politik dari Irian diterima bertemu oleh WAM, demikian perwakilan politik Irian, dan di waktu itu turut hadir Van der Wal, Sekretaris Negara Urusan Dalam negeri. Ariks ingin mene rangkan lebih djauh ketinggian keinginan dari puak Irian dan atjara penting dalam pembijjaraan ialah perwakilan Irian dalam KMB, demikian djamakumkan.

Berhubung dengan utjapan dju rubitjara Kementerian Penerangan Republik kepada Aneta bahwa Ariks tidak diakui oleh puak Irian sebagai pemu ka, dari wakil pihak perwakilan Irian ada ditundjukkan kira-kira 85 persen dari tjendekia Irian telah mempermaklumkan kepada Pem. Nederland bahwa rakjat Irian menjokong sepenuhnya perdjuaan yang kini diperdjuaan oleh perwakilan politik Irian unt uk kepentingan negara dan rak jat Irian.

## BERKELAH DGN HARIMAU.

Pada tanggal 28 Agustus suatu perkelahian yang ramal terjadi antara pemuda Ngadiran dan seekor harimau yang tingginya kurang lebih 85 cm, panjangnja 175 cm. Per kelahian dimulai pada djam enam pagi, ketika harimau tersebut dengan tidak diketahu orang telah masuk ke sebuah dapur dileda De men, daerah Kulon Progo, Jang mem punjai rumah keluar dengan dike djar oleh harimau tersebut, orang itu terus menjeburkan diri dikali Progo dan menjelam untuk sepuluh menit, sedang hari menunggunja di tepi kali.

Dalam pada itu orang2 desa banjak yang datang melihat dan hari mau mendedjar2 mereka, tetapi ka li ini ditahan oleh seorang pemuda, Ngadiran namanja, jang men angkap kedua belah kaki muka harimau itu, dan terus dihidjani dengan tusukan2 pisau.

„Pertempuran” antara Ngadiran dan harimau itu tidak ubah dengan perkelahian (melelbihi keberanian matador — Red. „Wsp”) banteng di Spanyol. Kini Ngadiran harus dirawat dirumah sakit karena luka2nja, demikian Aneta Jogja.

## BILA KMB GAGAL BELANDA DJUGA RUGI

(Lanjutan dari hal. 1 lajur 5)

tetapi djuga bagi bangsa Belanda jang mempunyai kepentingan besar disini. Karena, kata beliau me landjutkan keterangannya, untuk menghadapi serangan dari luar perlu ada nasional defence berupa suatu tentera kebangsaan jang modern dan hal ini hanya bisa di adakan apabila ada pemerintah nasional jang dikehendaki rakjat. Oleh karena itu kalau pihak Belan da insaf dalam hal ini tentu mere ka tidak akan mengundur2kan KMB. Dan djuga untuk satu ten tera kebangsaan diperlukn waktu jang akan memakan paling se dikit dua tahun.

Mengenai soal penanaman modal asing ditinjau air kita, beliau berpendapat, bahwa hal ini memang kita perlukan dan kalau pemerintah sudah ditangan kita, tentu ia akan dapat mengatur dengan sebaik2nja kedudukan modal itu sehingga kemakmuran rakjat dan kehidupan jang selajaknja ba gi kaum buruh terjamin.

Tentang hutang-piutang Hindia Belanda jang djuga merupak an atjara jang penting dalam KMB, beliau mengatakan, bahwa dalam hal ini tentu delegasi kita akan mengambil djalan jang se baik2nja, akan tetapi pada umumnja tentu kita akan menolak unt uk membayar ongkos2 jang dike luarkan pihak Belanda jang menentang perdjuaan nasional kita, seperti jang diadjukan Belan da supaya RIS membayar tentang aksi militer Belanda jang dua ka li dilakukannya itu.

Dalam soal Irian, kata beliau, PIR sefaham dengan delegasi Republik dan BFO, sebab PIR djuga menghendaki kemerdekaan jang melingkungi Hindia Belanda dahulu.

Selanjutnja kita tanyakan pula kepada beliau, apakah PIR bermaksud mendirikan tjabang2 diseluruh Indonesia? Beliau menjawab : Sudah tentu!

Tanja : Bagaimanakah jang sebenarnya dengan berita2 jang tersiar, bahwa Dr. Mansur dan Abdul Malik telah menjadi anggota PIR? Mengenai hal ini beliau menjawab, bahwa memang tempo hari telah ada dibitjarkan setjara informal mengenai hal ini dengan tuan2 jang tersebut, dan mereka kedua2nja berdjandi untuk membantu PIR mendirikan tjabang2nja di Sumatera. Seterusnya beliau njatakan, bahwa mungkin tak lama lagi ketua PIR Mr. Wongsonegoro jang djuga menjadi ketua dari Central Joint Board (Panitia Pusat Bersdama) akan datang ke Sumatera untuk meninjau keadaan pelaksanaan hentikan tembak menembak didaerah2 ini dan dalam pada itu mungkin beliau akan mengadakan penerangan2 jang mengenai PIR.

Kemudian kita adjukan pula pertanyaan, apakah beliau benar telah ditjalonkan menjadi wali negara Kalimantan? Beliau dengan senjum menjawab : memang hal ini ada, tetapi beliau berpendapat sebaik2nja orang Kalimantan atau NIT jang telah lama tinggal di Djawa ditjalonkan karena dimasa jang akan datang banjak lagi pekerjaan penting, sehingga perlu ada pembagian tenaga.

## PERWARI AKTIP LAGI.

Dengan mendapat tjukup perhatian pada tanggal 1 September jang lalu Perwari tjabat Medan telah mengadakan suatu per temuan bertempat digedong Sekolah Josua, Dj. Jabar.

Sesudah kurang lebih 2 tahun Perwari „sembunyi”, berhenti bu at sementara, maka mulai hari itu Perwari aktif kembali. Perte muan jang sederhana ini dimulai pada djam 3 (W.S.) dan disuda hi pada kl. pukul 4 sore.

# Kongres Buruh Bandung tjuma satu konperensi pendahuluan

PENDAPAT ICOS DI JOGJA

Oleh : djuruwarta „Waspada” di Jogja

Ikatan Central Organisasi Sekerdja (ICOS) di Jogja telah mengadakan suatu pertemuan, berhu bung dengan berlangsungnja baru baru ini kongres buruh di Bandung, dimana Icos mengirinkan wakilnja kekongres tersebut. Dalam pertemuan ini telah dibitjarkan hasil2 perundingan Bandung, oleh sdr. Muhadi, wakil Icos dalam kongres tersebut.

Selain itu dibitjarkan djuga soal2 mengenai sikap Icos dalam ikatan buruh seluruh Indonesia, dan pengeluaran statement dari Icos serta pembentukan perwakilan Icos di Djakarta, tegasnja konsolidasi dari Icos. Sebagai dike tahu, Icos adalah satu ikatan dari beberapa perkumpulan buruh jang tergabung didalamnya 9 organisasi, yaitu : Serikat buruh Kementerian Dalam Negeri, Serikat Buruh Kem. Penerangan, Serikat Sekerdja Kem. Sosial, Pamong Desa Solo, Pers. Sarikat Sekerdja Tenaga Teknik, Sarikat Sekerdja Pembangunan Pemuda, Sarikat Sekerdja Kementerian Keuangan, Sarikat Sekerdja Perkebunan negara Republik Indonesia, dan Serikat Sekerdja Pamongpradja Jogja. Ikatan ini didirikan sedjak tanggal 15 October 1948 di Jogja, dan mempunyai anggota jang terga bung dari organisasi2 itu 15310 orang, dan diketuai oleh sdr. Th. Brotosajogjo dan wakil ketua sdr. R. Sudiro.

Dalam pertjakapan dengan kita, wakil Icos ini menjatakan bahwa ikatan ini bekerdja bersamasama dengan ikatan2 buruh jang lain, seperti Sobsi, Gapri dan POB dalam membentuk himpunan buruh jang lebih besar. Terhadap Kongres buruh Bandung baru2 ini, wakil Icos itu menjatakan, bahwa Icos tidak bisa menyetujui sedja maksud membentuk ikatan buruh pusat, kalau tidak diadakan bersama-sama dengan lain2 ikatan buruh seluruh Indonesia. Sebab itu kongres di Bandung baru dapat dianggap sebagai vooreferentie serikat2 buruh, jang akan berusaha setjapatnja melangsungkan kongres buruh seluruh Indonesia di Jogja nanti.

## PASARAN LAMPUNG.

Dalam pekan akhir bulan Agustus ini, keadaan pasaran Tandjung Karang hampir serba segalanya meningkat naik terutama bah an keperluan sehari2.

Harga beras (tumbukan putih) dari satu rupiah per kg menjadi f 1.40. Beras (tumbukan sedang) dar: harga 60 sen per kg, menjadi f 1.— dan beras (petjah kulit) berharga 80 sen satu kg. Kenaikan harga2 beras tersebut, bukan hanya terjadi dalam kota, tetapi ditempat2 jang menghasilkan beras padi sendiri, seperti Gading, Pringsewu dan Metro (pusat kolonisasi) harga beras dan padi sudah naik rata2 35 sen per kg unt uk beras dan 25 sen untuk padi, sedang sekarang ini umumnja masih musim meluku sawah. Semen gara itu sajur majur pun turut ngedjar kenaikan harga.

Gula pasir (putih) dari harga f 1.10 per kg sudah meningkat ke pada f 1.50.

Kelapa (buah) sbg satu2nja hasil perkebunan dilingkungan kota, djuga harganya sudah lebih mahal, dari harga f8.— tiap 100 bidji menjadi f11.— atau harga e-tjeran rata2 15 sen. Ajam jang ki ra2 berat satu kg dari harga f2.50 menjadi f 3.50. Telor itik 1 bidji 40 sen, telor ajam 1 bidji 35 sen, atau kenaikan rata2 10 sen dari biasa.

Pentjtitak : Pertjtitakan Indonesia — Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak.

## SEKITAR KORBAN PMI DI SOLO

Berhubung dengan berita2 di dalam beberapa surat kabar tentang peristiwa sedih, jang terjadi pada pagi hari tanggal 11 Agustus 1949 didalam ruangan2 P.M.I. di-Solo, maka Perwakilan Pusat Palang Merah Indonesia di-Djakarta dapat kabarkan sekarang, bhw oleh Dr. Padmonagoro, Pe mimpin tjabang Solo dari P.M.I. terhadap kejadian itu telah dima djukan protes keras kepada Komandan-pendudukan di-Solo.

Korban2 jang terdapat, adalah: 21 orang lelaki jang tewas, 3 orang lelaki luka-berat, dan 2 orang lelaki luka-ringan.

## PEMBETULAN PERKARA "BULU TJINA AFFAIRE"

Dalam „Waspada” tgl. 31-8 jbl pada berita „Pemunduran per kara B'Tjina Affaire”, kalimat jang berbunyi „kabarnya perkara ini akan diover di Appelraad” harus dianggap tidak ada.

Kabar selanjutnja dinjatakan bahwa perkara tersebut dimundur kan dua bulan lagi, karena me nanti saksi2 jang diperlukan ha dir, antaranja Sersan Bloom jg sedang tjut di Djawa dan R.M. Lubis sekarang berada di Tapanuli. Perkara ini tetap diurus oleh Pengadilan Negeri B'ndjei.

## BURUH PERTJITAKAN BERSATU

Sedikit sekali suara2 jg terden gar ttg keadaan kaum buruh pertjitan dikota ini. Mungkin ba rangkali karena ada orang ang gap, bahwa itu tidak begitu vital. Tapi zaman terus djuga ma dju dan nasib berubah.

Maka sekarang keluar kabar, bahwa kaum buruh pertjitan jang ada di Medan akan mba ngunkan suatu serikat sekerdja. Dikabarkan, bahwa Panitia Pendirian Serikat Sekerdja Pertjitan ini akan melangsungkan rapat pembentukannya pada tang gal 4 September (besok) bertemp at di Taman Persahabatan djam 7.30 pagi (W.R.).

## PANGGILAN RAPAT PADA BURUH2 TRISO

Pengurus Kesatuan Buruh Triso Medan jang diketuai oleh S. Soufron kabarkan pada kita, bahwa persatu annja akan mengadakan rapat ang gota pada hari Minggu tanggal 4 Sept. '49 (besok) mulai djam 2 siang W.R. bertempat digedong sekolah Josua Jalan Mabar Medan.

Rapat anggota tersebut diadakan tertib atjara jang tertentu dan akan memadjukan resolusi (usul) ke pada Pemerintah tentang: 1. Pembelian dengan harga Murah Pakaian dan Djas Hudjan untuk anggota2 K.B.T.M. 2. Pemeriksaan Kesehatan tetap unt uk anggota2 K.B.T.M. Dengan ini diharapkan agar sega la anggota2 turut menghadirinja.

## BULU TANGKIS DI P. SIANTAR

Pada tanggal 27-8-'49 jbl, bertemp at dicourt Wilhelminastraat P. Si-antar, telah dilangsungkan pertan dingan bulu tangkis antara Intern. B.P. P. Siantar dengan Brothers B. P. dari Medan.

Pertandingan tersebut berdjalan dengan sportif dan memuaskan. Dari pemain2 fihak Brothers B.P. tidak lengkap semuanya datang, se hingga beberapa pemain2 dalam doubles bermain di-ulang2i unt uk mentjukupi pertandingannya 6 dou- bles.

Hasil pertandingan adalah keme nangan diihak tuan rumah dengan: Doubles 3—3, Singles 5—1.

## CONCOURS SENI SUARA INDONESIA DI MEDAN

Dipersaksikan oleh penonton jg padat dalam ruangan pertundjukan dari A.M.V.J. malam tadi telah di- langsungkan concours (perlomba- an) njanjian serta musik, dengan berkesudahan hadiah2 diberi kepada: 1. Sukma Murnia, 2. Kelana Ria, 3. Rajuan Sukma. Jang turut dalam perlombaan itu ada 8 partai.

Concours ini, pertama kali diada kan di Medan sedjak Djepang me njerah kalah, diusahakan oleh Pa- ntitia Pentjita Kesenian2 Indonsia, dan pendapatan bersih dari pertun- djukan itu sebagian unt uk amal.

## IKLAN

### PEMBERI TAHUAN

PERHIMPUNAN MUHABAT RU- MAH2 TANGGA PROTESTANT MEDAN akan mengadakan KE- BAKTIAN pada hari MINGGU, tgl. 4 Sept. j.a.d. djam 9.30 pagi, bertemp at digedong Ceramstr. 5, PENGURUS.

Inginkah Tuan mengetahui per- kata'an dari lagu2 krontjong jang populair, merdu dan dige- markan? Djika demikian Tuan membutuhkan sangat buku:

### Rangkaian MELATI

jang muat 50 kata2 krontjong aneka warna, sering dimainkan di radio! Franco seluruh Indonesia f 2.75.

Firma „CHIEN HSING” — Serang. (Java).

## Maklumat

DILANTJARKAN KEMBALI

Sudah sekian lama kita tidak membuka urusan commissie buat mendjuaikan hasil-bumi dan membelikan barang2, maka sekarang urusan itu kita buka kembali. Oleh sebab itu dimintak kepada sekalian Tuan2 langganan dan saudagar2 dari segenap lapisan, ber- hubungan kembali dengan kita untuk mengirinkan hasil-bumi rupe2 barang dari sana.

Bersedia sebagai Agent buat mendjuaikan segala matjam ba- rang2 dari segala tempat.

Mendjual dengan besar-besaran kempatan keluaran dari fabrick kita sendiri; Tjap Tangan dan Tjap Tang.

Commissie kita ambil enteng sekali.

Peraturan2 sangat menjenangkan.

Pergunaanlah kesempatan ini.

100% gerensi tidak mengetjewakan.

Mintaklah keterangan jang lebih lanjut.

Dengan hormat,

### N.V. Perseroan Dagang Tapanuli

— SIBOLGA —

Kantor Pusat : SIBOLGA.  
Kantor Tjatang : PADANG SIDEMPUAN  
DJAKARTA, Sawah Besar 47,  
SINGAPORE, Malacca Street 11A,  
MEDAN, (mash didalam urusan).

## Sekolah Menengah R.K.

Kalau tjukup banjaknja jang meminta, akan dibuka lagi satu kelas I (satu), dalam pekan ini. Kesempatan untuk menjatjet- kan nama tiap hari dari pkl. 7.30 — 1 disekolah Menengah R.K. Palembang 3a dan sesudah pkl. 1 dirumah Frater P. W. Jansen- laan 16.

Surat Keterangan harus dibawa.

Djuga untuk kelas II (dua) masih dapat diterima murid.

DIREKTUR SEKOLAH MENENGAH R.K. — MEDAN —

Berhubunganlah dengan :

## SOENG SUD FOEK

### Toko Batik & Commission-Agents

Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjorak manis dan harga pantas.

Selalu menjenangkan kepada sipembeli.

Sekali bikin hubungan tetap memuaskan.

Membeli dan mendjual tanah2, rumah2 dll.

Marktstraat TELEFOON 1278  
Gang Pasar Ikan Lama 56, MEDAN.



Digambar dan disusun oleh :

## RAMELAN

Jang sudah lalu :

Bendahara katakan pada Radja bahwa Laksamana masih hidup. Mendengar ini Radja gembira, lalu diutusnja H. Lekir untuk men djemput. H. Tuah kembali dan ketika menghadap Radja, dia dipu- djuk untuk membuang H. Djebat. Perintah ini dipatuhi dan terjadi perkelahian somal2 pahlawan jang bersaudara.

